

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Moh. Pabundu Tika, 2005:12).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisa (Moh. Pabundu Tika, 2005: 4). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2010: 14).

Pendekatan geografi yang digunakan adalah pendekatan keruangan (*spatial approach*) yang menekankan pendekatan utamanya pada aktivitas manusia (*human activity*). Pendekatan keruangan dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji aktivitas industri rumah tangga mie ganyong di Desa Majasari. Aktifitas tersebut terkait dengan faktor-faktor produksi yang mempengaruhi dalam

industri rumah tangga mie ganyong, hambatan-hambatan yang dihadapi dan strategi pemasaran mie ganyong dalam industri rumah tangga mie ganyong di Desa Majasari Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Majasari yang terletak di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember tahun 2012.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Faktor produksi yang terkait dengan proses produksi industri rumah tangga mie ganyong adalah segala hal yang memiliki keterkaitan dengan proses kegiatan produksi industri rumah tangga mie ganyong. Faktor-faktor tersebut meliputi:
 - a) Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lain yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang-barang baru yaitu mie ganyong.
 - b) Bahan baku adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah yang dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri.
 - c) Tenaga kerja adalah orang yang ikut serta dalam proses produksi.
 - d) Pemasaran adalah kegiatan untuk menyampaikan hasil produksi dari produsen ke konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.

- e) Transportasi adalah alat yang digunakan untuk memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain sehingga memudahkan pengangkutan bahan baku ke tempat produksi dan pengangkutan produk ke tempat pemasaran.
 - f) Sumber energi adalah sumber tenaga yang digunakan untuk menjalankan mesin, peralatan produksi maupun perangkat penunjang dalam kegiatan produksi.
- 2) Hambatan dalam rumah tangga mie ganyong adalah kendala-kendala atau segala hal yang dapat menghambat kelancaran dalam industri rumah tangga mie ganyong.
 - 3) Strategi pemasaran industri rumah tangga mie ganyong yaitu cara untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui rencana upaya untuk menumbuhkan kekuatan dan mengurangi kelemahan dalam industri rumah tangga mie ganyong.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas, himpunan individu yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya (Moh. Pabundu Tika, 2005: 24). Populasi dalam penelitian ini adalah 21 pengusaha mie ganyong yang ada di Desa Majasari. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi yang berjumlah 21 pengusaha diambil sebagai responden dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Observasi

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 44), observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data awal yang menyangkut daerah penelitian tentang industri rumah tangga mie ganyong di daerah penelitian.

b. Wawancara

Moh. Pabundu Tika (2005: 49), menjelaskan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang identitas pengelola industri rumah tangga mie ganyong, faktor-faktor produksi yang mempengaruhi industri rumah tangga mie ganyong, hambatan dan upaya mengatasinya dalam industri rumah tangga mie ganyong, serta mengetahui strategi pemasaran industri rumah tangga mie ganyong di daerah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari subyek atau obyek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain, seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya (Moch. Pabundu Tika, 2005: 60). Data-data tersebut berupa data fisik daerah penelitian seperti monografi daerah penelitian, peta administratif, data pengusaha industri rumah tangga Mie Ganyong, data kependudukan, foto-foto yang dapat menunjang kegiatan penelitian dan arsip-arsip lain yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, koding dan tabulasi.

1. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai data, apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Moh. Pabundu Tika, 2005: 63). Hal-hal yang perlu diteliti kembali dalam melakukan editing data adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, keseragaman dalam satuan

2. Koding

Koding yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya, baik jawaban terbuka, tertutup, maupun semi tertutup. Pemberian kode (*coding*) dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reabilitas.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel (Moh. Pabundu Tika, 2005: 66). Tabel berisi seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan bentuk dan isinya sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Anaisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu:

1. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor produksi dalam industri rumah tangga mie ganyong , hambatan-hambatan yang dialami dalam industri rumah tangga mie ganyong dan strategi pemasaran industri rumah tangga mie ganyong adalah dengan analisis statistik deskriptif. Data kuantitatif tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.
2. Teknik analisis data yang digunakan untu mengetahui mengetahui strategi pemasaran dalam industri rumah tangga mie ganyong, maka dilakukan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat

memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Kombinasi faktor internal dan faktor eksternal harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). (Freddy Rangkuti, 1997: 19).

Hasil analisis SWOT selanjutnya akan digunakan untuk menetapkan strategi.

Terdapat empat kemungkinan alternatif strategis yaitu:

- 1) Strategi SO
Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) Strategi ST
Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman (Freddy Rangkuti, 1997: 31-32).